

**ANALISIS ANTROPOLOGI SASTRA NOVEL *AKU TIDAK MEMBELI CINTAMU*  
KARYA DESNI INTAN SURI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**SUCI SETIA RAMADANI**  
**NPM 1502040029**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Suci Setia Ramdani  
NPM : 1502040029  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Antropologi Sastra Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu*  
Karya Desni Intan Suri

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,



Dr. H. Effrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris,



Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Suci Setia Ramadani  
NPM : 1502040029  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Antropologi Sastra Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu*  
Karya Desni Intan Suri

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Agustus 2019

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

Dr. Yusni Khalil Amri, M.Hum

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,

Dr. H. Efrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

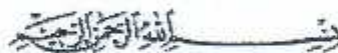
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Suci Setia Ramadani  
NPM : 1502040029  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Antropologi Sastra Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

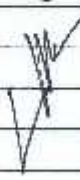

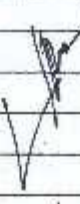

*Suci Setia Ramadani*  
Suci Setia Ramadani

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Suci Setia Ramadani  
NPM : 1502040029  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Antropologi Sastra Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu*  
Karya Desni Intan Suri

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15 Juli 2019	BAB IV A. Deskripsi Data Penelitian harus dijelaskan lebih lanjut lagi		
24 Juli 2019	Merapikan data yang tertara pada kolom		
5 Agustus 2019	C - jawaban penelitian dan BAB V		
20 Agt 2019	Ass skripsi sudah dapat dijelaskan pd bidy. mngis hijau		

Medan, 21 Agustus 2019

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,



**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Dosen Pembimbing,



**Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.**

## ABSTRAK

**Suci Setia Ramadani. NP. 1502040029. Analisis Antropologi Sastra Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan antropologi sastra dalam novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri di antaranya mencakup mata pencarian, sistem religi dan sistem pengetahuan. Sumber data penelitian ini berasal dari novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri. Data penelitian ini adalah seluruh isi novel melalui dialog antar tokoh dalam novel. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Alat pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan antropologi sastra. Hasil dari penelitian analisis ini yaitu: (1) mata pencarian meliputi maneger, dosen, sekretaris, pelayan, toke beras, pedagang, (2) sistem religi antara lain: azan, sholat, alhamdulillah, assalamualaikum, assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh, insya Allah, Al-quraan, astagfirullah dan berzikir. (3) adanya sistem pengetahuan yaitu tentang budaya minang.

**Kata Kunci: Antropologi Sastra Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan terhadap Allah SWT atas rahmat kenikmatan, karunia, dan hidayah yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Antropologi Sastra Novel Aku Tidak Membeli Cintamu Karya Desni Intan Suri**”. Peneliti sangat bersyukur karena masih dilimpahkan nikmat-Nya berupa iman dan islam. Shalawat beriring salam kita persembahkan kepada suri tauladan dan pembimbing kita Rasulullah Saw. yang telah membuka pintu pengetahuan bagi kita tentang ilmu hakiki dan sejati yang dituntun untuk menggapai duniawi dan ukhrawi. Skripsi ini disusun sebagai salah satu Syarat guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti masih menghadapi kendala dan hambatan yang dilalui, namun berkat bantuan, bimbingan, doa, dan dorongan dari berbagai pihak serta izin Allah Swt sehingga kendala-kendala tersebut dapat dilalui dan diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada orang tua yaitu Ayahanda **Karwin** dan Ibunda tercinta **Suriana** yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, dukungan moril dan materil, serta doa yang tidak pernah berhenti demi keberhasilan peneliti. Juga kepada suami **Dimas dwinata S.T.** yang selalu memberikan nafkah serta

mendukung istrinya untuk berkuliah serta membantu kesana kemari untuk sebuah pendidikan dan anak saya **Hilya Kohdijah**, salah satu sumber kebahagiaan yang selalu mendukung peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga kita menjadi keluarga sakina, mawadah, wahromah yang selalu rukun dan dapat menjadi keluarga yang bahagia. Tidak lupa pula kepada kedua mertua serta kakak ipar yang memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.** Selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.** Selaku Wakil Dekan I FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S, M. Hum.** Wakil Dekan III FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd Isman, M. Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Aisyah Aztry, S.Pd.,M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum.** Dosen pembimbing yang banyak sekali membantu dan mengarahkan dalam mengerjakan skripsi penelitian ini.



8. **Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saran atau masukan, pengetahuan, dan bimbingan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
9. **Biro Administrasi FKIP** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu peneliti dalam mengurus berkas dan semua yang berhubungan dengan administrasi.
10. **Nenek, Ibu, dan Om saya yaitu Ngadinem, Leli Rumita, kamaliah, Agus Arbani, dan Furkon** yang selalu memberikan semangat.
11. **Nepi, perempuan cantik** yaitu kakak ipar saya yang sudah memberikan semangat dan doanya.
12. **Ramah Tika, S.Pd.** Selakukakak yang selalu membantu dan memberikan masukan, Khususnya mengenai skripsi dari awal pengajuan judul hingga penyusunan.
13. **Syahfitria Ningsih**, perempuan tangguh sekaligus sahabat saya yang terbaik, paling setia, selalu sepemikiran, dan selalu menjadi wadah saat berkeluh kesah.
14. **Teman Magang yaitu Afifah Nur Janah, Rona, Efi Maya Sari, Tri Hartono, dan Putri Ahirani.**
15. **Sahabat-sahabat saya di Kelas VIII A Sore, yaitu Syahfitria Ningsih, Nurma Warni, Sri Rahayu, Yeni Wahyuni, Inez Denia Salvira, Septian Adiguna, Nur Afifah Jannah, Febri Diah Syafitri, Zaliah Humairah,**

**Dila Ayu Septianti dan lainnya** yang tidak dapat disebutkan satu persatu teman yang membantu dalam dunia perkuliahan.

16. **Sahabat Seperjuangan Akhirani, Ika Anita, Siti Karunia Ningrum, Nur Maya Sari** dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya dalam tulisan ini. Semoga kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Akhirnya peneliti berharap semoga semua bantuan baik yang telah diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah Swt. Semoga laporan ini benar-benar bermanfaat bagi semua pembaca dan juga bermanfaat bagi Mahasiswa UMSU khususnya mahasiswa FKIP program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan masyarakat umum. Amin

*AkhirulKalam Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Penulis**

**SuciSetiaRamadani**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoritis .....	6
B. Kerangka Konseptual .....	23
C. Pernyataan Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	26
C. Metode Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian .....	27

E. Instumen Penelitian .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Data Peneltian .....	30
B. Analisis Data .....	37
C. Jawaban Pernyataan penelitian.....	45
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	46
E. KeterbatasanPenulis .....	46
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>48</b>
A. SIMPULAN.....	48
B. SARAN .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	25
Tabel 3.2 Instrument Penelitian .....	28
Tabel 4.1 Gambaran Analisis Antropologi Sastra .....	31

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form K-1 .....	52
Lampiran 2 Form K-2 .....	53
Lampiran 3 Form K-3 .....	54
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	55
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal .....	56
Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar .....	57
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	58
Lampiran 8 Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar .....	59
Lampiran 9 Surat Pernyataan Plagiat .....	60
Lampiran 10 Surat Mohon Izin Riset .....	61
Lampiran 11 Surat Balasan Riset .....	62
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	63
Lampiran 13 Lembar Pengesahan Skripsi .....	64
Lampiran 14 Permohonan Ujian Skripsi .....	65
Lampiran 15 Surat Pernyataan .....	66
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup .....	67
Lampiran 17 Keterangan Turnitin .....	68

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra merupakan suatu wujud keindahan imajinatif kreatif seorang sastrawan dan dapat mengelarkan karya ciptanya dengan penghayatan yang baik dalam penciptaan cerita fiksi. Sastra adalah hasil seni pemikiran seseorang yang terdapat dalam setiap pengungkapannya pada sebuah karya sastra. Sastra merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia erat kaitannya karena pengarang menciptakan nilai karya sastra dari persoalan dan permasalahan yang hadir dalam kehidupan manusia dan lingkungannya.

Nurgiantoro (2013:6) fiksi adalah kebenaran sesuai keyakinan pengarang, yang telah diyakini sesuai pandangannya terhadap kehidupan. Kebenaran dalam karya fiksi yang baik adalah sesuai dengan nama dan sifatnya, sehingga cerita fiksi disebut karya yang kreatif karena membawa alur yang logika sehingga dapat diterima oleh pembaca karena karya tersebut membawa alur cerita yang logika.

Karya fiksi merupakan representasi gambar dalam kehidupan disajikan melalui kehidupan para tokoh didalamnya. Sebagai sebuah karya sastra dengan struktur pembentuk unsur artistik, di dalam karya fiksi juga tercermin berbagai problematika dan dinamika seindah mungkin dalam kebudayaannya. Berbagai kehidupan merupakan hasil yang kreatif dan bersifat dinamis baik secara fisik, psikologis, maupun budaya sosial. Untuk mengkaji kebudayaan manusia dapat mengetahui lebih dalam gejala-gejala yang bersamaan. Manusia yang terlahir



dari berbagai kehidupan adalah manusia yang terjalin dan tercermin dari hasil kebudayaan.

Novel adalah bagian dari karya fiksi yang merupakan sebuah cerita prosa yang panjang dan berisi tatanan cerita hidup seseorang dengan orang di sekitarnya dengan menunjukkan karakter setiap tokoh. Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri menceritakan seorang gadis bernama Suci Intan Baiduri yang bedarah minang, namun tidak menyukai adat istiadat dari budayanya sendiri karena dalam adatnya terdapat tradisi *uang jemputan*.

Nugiantoro (2013:5) novel sebuah karya fiksi yang mengajukan sebuah gambaran dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang disederhanakan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang seluruhnya bersifat imajinatif.

Pemahaman karya sastra sebagai bias fenomena kehidupan sosial di masyarakat yang dijadikan tema dalam kehidupan sosial antar tokoh pada kisah novel. Fenomena sosial budaya yang menjadikan kisah-kisah budaya, adat istiadat, mata pencarian sebagai cermin masyarakat yang diangkat pada cerita rekaan dapat dipahami melalui budaya.

Mempelajari budaya suatu masyarakat dilakukan berdasarkan ciri-ciri kebudayaan masing-masing dan tidak harus melibatkan diri untuk mengunjungi suatu daerah untuk mencari tau tradisi dan budayanya. Maka dengan adanya karya fiksi dapat pula ditemukan hasil suatu kebudayaan yang hidup di suatu daerah itu sendiri. Hakikatnya karya yang memiliki keindahan sebagai ilmu sastra yang

dapat menuangkan hasil aktifitas imajinasi pencipta sebagai ilmu bantuan untuk mempermudah masyarakat memahami adat budaya dan mudah di analisis sehingga masyarakat mengerti cara yang ada dalam hidup mereka dan tidak harus berkunjung ke suatu tempat..

Penelitian dengan objek karya sastra sangat penting dipelajari untuk mengetahui kaitan karya sastra dengan gambaran yang terdapat di dalam masyarakat. Pada dasarnya nilai yang terkandung dalam karya sastra mencerminkan realitas sosial yang memberikan pengaruh terhadap masyarakat. Oleh sebab itu, karya sastra dapat dijadikan media untuk mengetahui realitas yang diolah secara kreatif oleh pengarang.

Djirong (2014:217) penelitian antropologi sastra adalah celah baru penelitian sastra, menyatukan dua disiplin ilmu yaitu antropologi dan sastra adalah sama-sama membicarakan tentang manusia. Penelitian sastra mewajibkan pada dua hal, pertama, meneliti tulisan-tulisan etnografi yang berbaur sastra untuk melihat estetikanya, kedua, yaitu untuk melihat aspek-aspek budaya masyarakat.

Menganalisis antropologi sastra terdapat unsur-unsur manusia dan kebudayaan seperti peralatan dan perlengkapan kehidupan manusia, mata pencarian, sistem kemasyarakatan, sistem bahasa, kesenian, sistem pengetahuan, dan sistem religi. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik menganalisis novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri melalui pendekatan antropologi sastra.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan suatu tahap permulaan dari masalah dimana objek dalam satu jalinan tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi masalah yaitu tiga unsur kebudayaan yang dapat digunakan dalam analisis antropologi sastra yaitu:

- 1) Mata pencarian Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri.
- 2) Sistem pengetahuan Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri.
- 3) Sistem religi Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri.

## **C. Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini untuk menghindari permasalahan yang sangat luas. Karena itu peneliti hanya meneliti masalah, mata pencarian, sistem religi, dan sistem pengetahuan pada novel *Aku Tidak Membeli Cintamu*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka rumusan masalah pada penelitian ini bagaimanakah antropologi sastra (mata pencarian, sistem religi, dan sistem pengetahuan) dalam novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur-unsur antropologi sastra sebagai berikut: mata pencarian, sistem religi, serta sistem pengetahuan yang terdapat dalam novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah tentu memiliki manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis, antara lain:

1. Sebagai rujukan referensi masukan dan pengetahuan bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam pengkajian sastra.
2. Digunakan untuk upaya pelestarian, pembinaan, dan pengembangan salah satu bahasa dan adat budaya pada novel *Aku Tidak Membeli Cintamu*?

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Dilampirkan beberapa teori yang merupakan konsep dasar untuk digunakan dalam menemukan data serta menganalisis dan mencari kesimpulan dengan baik. Dengan adanya pandangan yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat saya susun secara mudah menjelaskannya. Seperti yang sudah dijelaskan bagian terdahulu maka peneliti hanya memfokuskan pada analisis antropologi sastra.

#### **1. Hakikat Antropologi Sastra**

Antropologi biasanya memberikan wawasan ilmu yang didalamnya membahas tentang manusia. Antropologi juga memandang bagian budaya oleh sebab itu manusialah yang menjadi pusat perhatian didalam antropologi sastra. Sebaliknya sastra adalah cerminan masyarakat terhadap sebuah cerita untuk pendukungnya manusia, bahkan sastra menjadi identitas bangsa.

Ratna (2015:6) antropologi sastra terdapat atas dua kata, yaitu antropologi dan sastra. Secara singkat antropologi (*anthropos + logos*) berarti ilmu tentang manusia, sedangkan sastra (*sas + tra*) berarti alat untuk mengajar. Secara etimologis kelompok kata tersebut belum menunjukkan arti seperti dimaksudkan dalam pengertian yang sesungguhnya. Tetapi secara luas yang dimaksud dengan antropologi sastra adalah ilmu pengetahuan dalam hubungan ini karya sastra yang dianalisis dalam kaitannya dengan masalah-masalah antropologi. Dengan kalimat

lain, antropologi sastra adalah analisis terhadap karya sastra di dalamnya terkandung unsur-unsur antropologi. Dalam hubungan ini jelas karya sastra menduduki posisi dominan, sebaliknya unsur-unsur antropologi itu sendiri sebagai pelengkap. Suyitno dalam Endraswara (2016:4) antropologi sastra berupa meneliti sikap dan perilaku yang muncul sebagai budaya dalam karya sastra. Ratna (2015:6) antropologi sastra adalah analisis terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan unsur-unsurnya. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Poyatos dalam Ratna, (2015:33) antropologi sastra berarti analisis sastra antara budaya, kebudayaan yang berbeda-beda, semacam sastra bandingan.

Penelitian antropologi sastra sudah terlihat jelas yaitu sama-sama menceritakan manusia di dalamnya.

## **2. Antara Sastra dan Budaya**

Secara khusus sastra adalah alat untuk menunjukkan, memberi tahu, memberi arahan, dan ide yang baik. Sedangkan kebudayaan ialah semua aspek aktifitas manusia, pengetahuan, hukum, kepercayaan, adat istiadat, yang diperoleh dengan cara belajar, termasuk yang dimiliki manusia yaitu pikiran dan sikap. Maka dari itu sastra dan kebudayaan memiliki cara pandang yang berbeda yaitu sastra memiliki cara dengan pemikiran dan kreativitas (sebagai kemampuan emosionalitas), sedangkan kebudayaan melalui kemampuan akal.

Yudiono (2007:11) secara sederhana sastra adalah ciptaan budaya yang indah. Sastra diolah dengan kata-kata yang indah dan menghasilkan imajinasi kreatif sehingga pendengar meresapinya diantaranya puisi, cerpen, novel, roma

dan drama. Sedangkan budaya merupakan kandungan dan antropologi adalah ilmu yang membahas tentang kemanusiaan, jadi antropologi sastra adalah pemahaman sastra terhadap budaya di daerah masing-masing.

Adapun bagian umum karya sastra dapat menciptakan suatu gambaran budaya dalam setiap hidup manusia. Sastra adalah karya yang dapat dianalisis dengan gambaran-gambaran bermacam budaya. Sastra, budaya, dan antropologi selalu berdampingan dan tidak dapat dipisahkan. Sastra adalah sumber yang dapat digunakan untuk mengajar, memberi petunjuk, intruksi yang baik. Berbeda dengan kebudayaan isinya didalamnya merupakan segala aktivitas manusia, diantaranya kepercayaan, pengetahuan, moral, hukum, adat istiadat. Jadi sastra dengan budaya adalah hal yang sepadan hanya saja caranya yang berbeda. Sastra menggunakan lamunana untuk berimajinasi dan budaya lebih banyak menggunakan akal. Kebudayaan banyak mengolah alam menjadi sebuah yang unik yang hasilnya dapat dipergunakan oleh manusia misalkan tempat tinggal dan pekerjaan, sedangkan sastra menceritakan alam melalui tulisan.

### **3. Unsur-unsur Kebudayaan secara Umum**

Menganalisis karya sastra dengan sendirinya juga menganalisis masalah-masalah kebudayaan di dalamnya. Wellek dan Warren dalam Ratna,(2015:395) anggapan seperti ini berpegang teguh pada definisi sastra sebagai salah satu yang tertulis.

Sebagai penelitian ilmiah, di dalamnya objektivitas analisis dapat dipertanggungjawabkan, maka pembicaraan dapat dikelompokkan menurut ciri-ciri tertentu, seperti: kebudayaan lisan dan tulisan, kebudayaan rohani dan jasmaniah, kebudayaan sebagai fakta mental, fakta social, dan dalam bentuk-bentuk benda-benda keras atau kasar. Koentjaraningrat dalam Ratna (2015:395) dalam rangkaian memperoleh pemahaman yang luas sekaligus lebih rinci, dalam uraian ini kebudayaan dibagi menjadi tujuh jenis yaitu:

- 1) Peralatan kehidupan manusia.
- 2) Mata pencarian.
- 3) Sistem kemasyarakatan.
- 4) Sistem kebahasaan
- 5) Kesenian berbagai jenisnya
- 6) Sistem pengetahuan
- 7) Sistem religi

### **Peralatan Kehidupan Manusia**

Dipandang dari Peralatan kehidupan manusia penggunaan alat produksi dalam kebudayaan tradisional bisa kita bedakan antara pemakaian menurut fungsinya, dan pemakaian menurut lapangan pekerjaannya. Dari segi fungsinya, alat-alat produksi itu dapat dibagi kedalam alat potong, alat tusuk dan pembuat lubang, alat pukul, alat penggiling, alat peraga, alat untuk membuat api, alat peniup api, alat-alat pertanian, alat menangkap ikan, Dan sebagainya. Berkembangnya antropologi manusia juga menciptakan barang-barang canggih



dari computer sehingga peralatan manusia tersebut berubah dan lebih praktis. Di dalam unsur-unsur antropologi sastra terdapat beberapa teori yaitu:

Menurut pendapat Koentjaraningrat (2015:264) alat-alat produksi yang dimaksud disini adalah alat-alat untuk melaksanakan suatu pekerjaan mulai dari sederhana seperti batu untuk mengiling, sampai yang kompleks seperti alat untuk menenun kain dan lain-lain

Sejalan dengan pendapat diatas menjelaskan Ratna (2015:396) sesuai dengan urutan kebudayaan diatas, maka terdapat jelas hasil yang terpaparkan dalam kebudayaan yang tertua peralatan manusia adalah rumah, pakaian, dan berbagai peralatan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara etimologi adalah bahwa keahlian yang dibuat dengan logia sehingga terciptalah sebuah peralatan manusia yang mana pada zaman dahulu terbuat dari tanah liat yang disebut tungkuh biasanya digunakan untuk memasak, secara objektif antropologi perkembangan sangatlah jauh berbeda dengan pemikiran orang dimasa sekarang. Sebagai kebutuhan hidup manusia rumahlah yang paling diperlukan oleh setiap orang maka pertama kali yang dibuat adalah rumah, pakaian,kendaraan,senjata. Contoh *mobi, pesawat, rumah gadang, sofa*.

#### **4. Sistem Kemasyarakatan**

Secara sosiologis karya sastra merupakan gambaran yang baik melalui media tulisan. Melalui media tulisan karya sastra dapat mewakili, merepresentasikan masyarakat dimana ia lahir. Melalui sastra pembaca akan

melihat gambaran-gambaran atau peristiwa dan nilai yang berkaitan dengan masyarakat tersebut.

Menurut Koentjaraningrat (2015:285) setiap kehidupan masyarakat diorganisasi atau diatur oleh adat-istiadat dan aturan-aturan mengenai berbagai macam kesatuan di dalam lingkungan tempat individu hidup dan berteman dari hari ke hari. Seperti sosial yang di dalamnya terdapat pengertian sosiologi yang membahas tentang manusia sehingga terbentuklah kesatuan kekerabatannya, yaitu keluarga inti yang dekat dan kaum kerabat lain. Kemudian ada kesatuan-kesatuan budaya yang berbeda dengan masyarakat sehingga seseorang harus bias berinteraksi dalam lingkungan komunitas. Karena banyak unsur yang membentuk budaya manusia berbeda-beda termasuk adat budaya, agama, cara hidup serta kebiasaan-kebiasan yang ada.

Sejalan dengan pendapat diatas menjelaskan Ratna (2015:405) sistem kemasyarakatan dianggap sebagai aspek kebudayaan yang paling jelas. Seperti diatas antara masyarakat dan kebudayaan sulit dipisahkan, perbedaannya dapat dikenali melalui sudut pandang, intensitas, dan cara- cara lain yang dilakukan pada saat terjadinya proses pemahaman. Meskipun demikian sistem kemasyarakatan dalam hubungan ini dibatasi dalam bentuk kekerabatan dan organisasi sosial politik lain yang dianggap relevan,

Sebuah bentuk narasi dalam karya sastra masalah paling banyak yaitu etis diungkapkana dalam sistem kekerabatan dengan berbagai implikasinya. Masalah yang perlu diperhatikan, tugas terpenting karya sastra adalah memberikan argumentasi, jalan keluar, pemahaman baru, mengarahkan pembaca

untuk meneladani sastra kebaikan, sebaliknya menolak, menjauhi ketidak baikan. Contoh dalam novel *adat minang sistem masyarakat adalah menempatkan posisi paman dari keturunan ibu berperan penting dalam menentukan kemanakanya. Ada pepatah anak dipangku kemanakan dibimbing, yang menandai betapa besarnya tanggung jawab seorang paman pada kemanakanya, sama besarnya dengan tanggung jawab membesarkan anak kandungnya sendiri.*

## 5. Sistem Bahasa

Bahasa adalah sifat unik yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi. Sebuah bahasa memiliki sistem artinya, bahasa bias mengacu kepada kemampuan yang mengacu oleh sejumlah kompoen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sistem bahasa merupakan lambang bunyi yang menandakan suatu kelompok untuk dandanan sosial hiburan. Bahasa juga melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep. Karena setiap lambang bunyi menyatakan sesuatu konsep atau makna, maka dapat kita simpulkan bahwa setiap sesuatu ungkapan bahasa memiliki makna. Contoh lambang bunyi *baju* melambangkan konsep atau makna *sesuatu yang dipakai orang sebagai penutup tubuh kebutuhan pokok.*

Menurut Ratna (2015:413) kebudayaan sebagai sistem bahasa dan sastra dengan sendirinya. Meskipun demikian, dalam rangka memenuhi sistematisasi analisis, pada bagian ini sistem bahasa dan sastra dicoba memberikan makna khusus seperti akan dijelaskan pada bagian berikut, bahasa dan sastra, baik

lisan maupun tulisan adalah medium di dalamnya dituangkan sebagai aspek kebudayaan sehingga menjadi kekayaan bagi pembacanya.

Sejalan dengan pendapat diatas menjelaskan Koentjaraningrat (2015:261) bahasa atau sistem perlambangan manusia yang lisan maupun tertulis untuk berkomunikasi satu dengan yang lain, dalam sebuah karangan etnografi, memberi deskripsi tentang ciri-ciri terpenting dari bahasa yang diucapkan oleh suku bahasa yang bersangkutan, beserta variasi-variasi dari bahasa itu. Contoh *sistem bahasa* dalam novel lambang bunyi *meeting* melambangkan konsep atau makna *ada pertemuan pekerjaan yang harus dibahas*.

## **6. Kesenian dengan Berbagai Jenis**

Kesenian dipandang sebagai keindahan dalam setiap suku dan budaya. Bahkan secara umum orang sering memperhatikan bahwa kesenian adalah suatu karya yang dapat menghibur atau teradisi setiap suku masing-masing sehingga timbullah ungkapan rasa pada setiap suku yang mendatangkan keindahan. Sesungguhnya karya seni tidak semua seperti kalimat diatas biasanya karya seni lebih mengutamakan pesan budaya yang mengandung nilai budaya masing-masing diberbagai suku daerahnya. Kesenian juga dapat dikatakan teradisi suku kemanusiaan yang mendambakan kemakmuran, kebahagiaan dan rasa aman, serta rasa kecewa dan sedih, dalam bentuk karya seni. Dengan demikian karya seni itu sarat dengan berbagai makna yang tersirat.

Menurut Koentjaraningrat (2015:298) kesenian merupakan ekspresi perasaan seseorang yang menggambarkan keindahan yang bersifat deskriptif. Pada masa akhir abad ke-19 dan permulaan abad ke-20 para pengarang etnografi mereka sering kali memuat suatu karangan deskripsi mengenai benda-benda hasil seni, seni rupa, terutama seni patung, seni ukir, seni hias pada benda alat sehari-hari. Selain benda hasil seni rupa, lapangan kesenian lain yang juga sering mendapat tempat dalam sebuah karangan etnografi adalah seni musik, seni tari, dan drama.

Sejalan dengan pendapat di atas menjelaskan Ratna (2015:420) secara definitif seluruh karya seni jelas mengutamakan aspek-aspek keindahan. Dengan kata lain, tujuan karya seni ialah menampilkan aspek-aspek keindahan. Perbedaannya adalah unsur-unsur dasar, struktur yang menghasilkan aspek tersebut dikaitkan dengan seni lukis menampilkannya melalui perpaduan antara warna dan garis, seni tari melalui gerak, demikian juga seni suara melalui susunan nada. Sebagai hasil, sebagai akibat, kualitas estetis adalah apa yang dilihat, didengar, bahkan diraba, dipahami apabila dikaitkan dengan proses interpretasi pada umumnya. Pembaca, pendengar, penonton, dan penerima pada umumnya dengan sendirinya tidak perlu memahami secara mendetail struktur dasar tersebut, kecuali ia melibatkan diri ke dalam bidang penelitian ilmiah. Sebagai audiens pasif mereka cukup menikmatinya pada struktur permukaan, di dalamnya tingkat kepuasan secara minimal sudah tercapai. Contoh kesenian dalam novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* adanya pantun:

*“Pacuak pauah silaro pauah*

*“ Pucuak talang patalian*

*“Adiak jauh danaipun jauh*

*Dikampuang kita patamuan”*

Artinya meskipun kau jauh, aku ingin kita menikah di tempat yang netral, kampong halaman kita.

## **7. Sistem Religi**

Religi merupakan penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap adanya tuhan yang diwujudkan dengan mentaati perintah dan menjauhi larangan dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa raga. Suatu sistem religi dalam suatu kebudayaan selalu mempunyai ciri-ciri untuk memelihara emosi keagamaan itu di antara pengikut-pengikutnya yang menjadikan sebuah ciri khas suatu daerah. Adapun ciri khas suatu daerah tertentu dipengaruhi oleh sistem keyakinan masyarakat yang dianutnya, sistem upacara keagamaan dan suatu umat yang menganut religi itu.

Menurut Nasrudin (2013:56) agama itu dipisahkan dengan kebudayaan, pada aktifitas-aktifitas tertentu yang menganggap berbagai aktifitasnya itu adalah penyerahan diri taat, berbakti, doa, pemujaan, penyembahan dan sebagainya pada tuhan atau yang dianggap tuhan, walaupun ada gagasan-gagasan atau tanggapan manusia yang turut di dalamnya merupakan aktifitas keagamaan; dilain pihak segala bentuk tindakan, gagasan, dan hasil tindakan ciri manusia yang

relative tidak melibatkan unsur-unsur keagamaan, atau tidak dimaksudkan sebagai ritual tertentu, itulah kebudayaan.

Sejalan dengan pendapat di atas menjelaskan Ratna (2015:429) istilah religi diturunkan dari katar kata *religio* (latin) berkaitan dengan kepercayaan, keyakinan. makna religi dianggap lebih luas dibandingkan dengan agama. Religi meliputi seluruh sistem kepercayaan, pada umumnya berlaku dalam kelompok-kelompok terbatas, sedangkan agama mengacu hanya pada agama umum, keberadaanya memperoleh pengakuan secara hukum, seperti: Agama Kristenkatolik, Kristen prosteta, Budha, dan Agama Hindu. Secara historis agama-agama formal lahir sesudah sistem religi. Oleh karena itu, sistem religi juga sering disebut agama teradisional. Meskipun demikian dalam agama-agama foramal juga lahir bentuk-bentuk kepercayaan baru yang pada dasarnya bersifat non formal.

Sebagai sistem kepercayaan, keyakinan menurut pengertian agama modern, perbedaanya semata-mata terkandung dalam proses pemahaman selanjutnya, yang secara keseluruhan dikaitkan dengan kebesaran Ilahi Sang Pencipta.

Sebagai pengarang yang sudah diakui popularitasnya, penyair dengan sebutan 'si binatang jalang' ternyata Chairul Anwar memiliki sifat religius melalui sejumlah puisinya, sepeti: doa, isa dan surga. Contoh *sistem religi* dalam novel adanya *ajaran agama dan keyakinan seperti; shalat, mengaji, dan mengucap alhamdulillah.*

## 8. Mata Pencarian

Pekerjaan menjadi pokok utama penghidupan merupakan pengertian dari mata pencarian. Dengan kata lain mata pencarian dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas manusia dalam memberdayakan potensi sumber daya alam. Contohnya seperti pertanian yang jika diartikan secara meluas meliputi bidang pertanian, perkebunan, perikanan, perternakan dan kehutanan serta lainnya.

Menurut Redono (2012:2) mata pencarian adalah segala kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Sejalan dengan pendapat diatas menjelaskan Ratna (2015:400) dalam seluruh kehidupan manusia mata pencarian adalah masalah pokok karena keberlangsungan kehidupan terjadi semata-mata dengan dipenuhinya berbagai bentuk kebutuhan jasmani. Nelayan dan pedagang adalah mata pencarian pertama yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya oleh manusia sejak zaman purba. Secara teoritis manusia hidup dengan adanya makan dan makan dibutuhkan pekerjaan maka dengan jelas pekerjaan adalah salah satu alasan untuk menghasilkan sebuah makanan dan minuman serta tempat tinggal, sehingga di dalamnya manusia berinisiatif dan menemukan ide membuat peralatan untuk mencari pekerjaan dalam kebutuhan hidupnya. Sehingga dapat dipahami, baik secara langsung maupun tidak langsung mata pencarian dengan sendirinya dikemukakan secara estatis. Contoh *mata pencarian* dalam novel tersebut dalam *adat minangkabau yaitu pedagang dan merantau serta mata pencarian dengan sistem yang modern adanya maneeger dan sopir mobi.*



## 9. Sistem Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui manusia tentang benda, sifat, keadaan dan harapan-harapan. Pengetahuan dimiliki oleh semua suku bangsa di dunia. Sistem pengetahuan dalam cultural universal berkaitan sistem peralatan hidup dan teknologi karena sistem pengetahuan bersifat abstrak dan berwujud di dalam ide manusia. Sistem pengetahuan sangat luas batasannya karena mencakup pengetahuan manusia tentang berbagai unsur yang digunakan dalam kehidupannya.

Menurut Koentjaraningrat (2015:293) manusia tidak dapat mengabaikan pengetahuan tentang sesama manusianya. Banyak suku bangsa yang belum terpengaruh ilmu psikologi modern, dalam hal bergaul sesamanya harus berpegangan misalnya pengetahuan tentang tipe wajah (ilmu firasat) atau pengetahuan tentang tanda-tandatubuh tersebut. Dalam golongan ini dapat juga dimasukan pengetahuan tentang sopan santun pergaulan, adat istiadat, sistem norma, hukum adat dan sebagainya, kemudian juga pengetahuan tentang sisilah dan tentang sejarah.

Sejalan dengan pendapat diatas menjelaskan Ratna (2015:425) sebagai salah satu bagian dari kebudayaan, sistem pengetahuan jelas bertentangan dengan sistem sastra, ilmu pengetahuan merupakan meupakn objektivitas empiris, karya sastra merupakan subjektivitas imajinatif, sehingah keduanya seolah-olah tidak bisa dipertmukan. Contoh *sistem pengetahuan* dalam novel adanya *uang jemputan*

dimana dalam sistem pengetahuan tersebut dalam *adat minag wanita yang harus membeli laki-laki*.

## **10. Cara Menganalisis Antropologi Sastra**

Antropologi sastra memiliki tugas budaya yang menyangkut tentang manusia yang sangat berpengaruh untuk mengungkapkan cerita di dalam kebudayaan, terutama budaya masyarakat itu sendiri. Karya sastra sebagai sifat realis tidak pernah eksplisit dan akan mengenalinya dengan adanya ciri-ciri antropologi yang terkandung di dalamnya.

Dalam analisis ada beberapa cara yang samaan dengan karya sastra, seperti kualitas karyanya, rekonstruksi imajinatif, alur penalaran, dan penggunaan bahasa. Analisis kecendrungan terhadap beberapa ciri antropologi dengan menampilkan seperti kehidupan orang jawa, bugis, sunda, minagkabau dan sebagainya.

Bagian terakhir merupakan bagian yang sangat sulit, sebab penelitian harus tau sejumlah ilmu bantuan yang sesuai. Karya sastra adalah temuan manusia yang didatangkan oleh tuhan didunia dalam kehidupan, baik tiruan atau pun unsur-unsur penyajian yang terbatas dan diisi dengan dijelaskan. Misalnya dalam cerita orang jawa tidak suka makanan yang asin sedangkan batak suka rasa asin dan pedas dalam hal tersebut sudah jelas sangat maka tugas peneliti adalah menjelaskan perbedaan tersebut secara objektif sehingga sesuai dengan logika.

Ratna (2015:68) antropologi sastra berfungsi untuk melengkapi analisis ekstrinsik di samping sosiologi sastra dan psikologi sastra. Di dalam mencegah dan menaungi kecendrungan-kecendrungan baru hasil karya sastra yang di

dalamnya terdapat masalah-masalah kearifan lokal serta diperlukan hubungan keberadaan bangsa Indonesia di dalamnya terkandung beraneka adat kebiasaan seperti; mantra, pepatah, mitos, pantun yang sebagian besar juga dikemukakan secara estetis dalambentuk sastra. Tempat yang sangat sesuai bagi tradisi dan sastra lisan yang selama ini menjadi wilayah perbatasan antropologi sastra dan mencegah kecendrungan kontemporer yaitu perkembangan multidisiplin baru.

Ratna (2015:68) berdasarkan tahapan-tahapan strategis dalam proses analisis antropologi sastra diatas, penelitian mengurangi cara menganalisis antropologi sastra hanya meneliti (peralatan kehidupan manusia, sitem religi, mata pencarian dan sistem pengetahuan) yang terdapat dalam novel *Aku Tidak Membli Cintamu* karya Desni Intan Suri.

**NOVEL DESNI INTAN SURI: AKU TIDAK MEMBELI CINTAMU**

Judul : Aku Tidak Membeli Cintamu

Penulis : Desni Intan Suri

Kulit Muka : Soft Cover

Tebal : 256 Halaman

Dimensi : 14 X 20,5 cm

Penerbit : Jendela, Jakarta

Tahun : 2012

Harga : Rp42.500

**11. Sinopsis novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* dan pengarangnya**

Novel ini mengisahkan seorang wanita Minang yang bernama Suci Intan Baiduri. Adat suku minang yang diterapkan oleh keluarga besar Suci, membuat gadis tersebut tidak menyukai peraturan dalam adatnya sendiri. Dengan adanya Sistem matriarkat yang digunakan oleh orang tuanya seakan-akan menunjukkan kekuasaan terdapat pada seorang perempuan. Dalam suku minang sesungguhnya bertujuan menampilkan watak *Bundo Kanduang* bawah seorang wanita minang merupakan seorang yang memiliki sifat pemimpin.

Novel yang saya buat penelitian ini adalah novel kedua ini menggambarkan watak kepemimpinan, terampil, cermat dan bijak. Dalam novel ini tergambar juga adat yang kental yaitu dengan adanya sistem *uang jemputan*. Dalam adat merakah sendirilah yang membuat suci membenci adatnya, bagi ibunya perkawinan dengan membeli laki-laki untuk dijadikannya menantu. Suci tidak bisa berbuat apa-apa tentang jodoh yang dipilih ibunya yang berasal dari pariaman. bagi suci sebenarnya pantang wanita membeli sebuah cinta dalam perjodohan bahkan iya pernah bersumpah pantang baginyabersuami dengan orang minang.

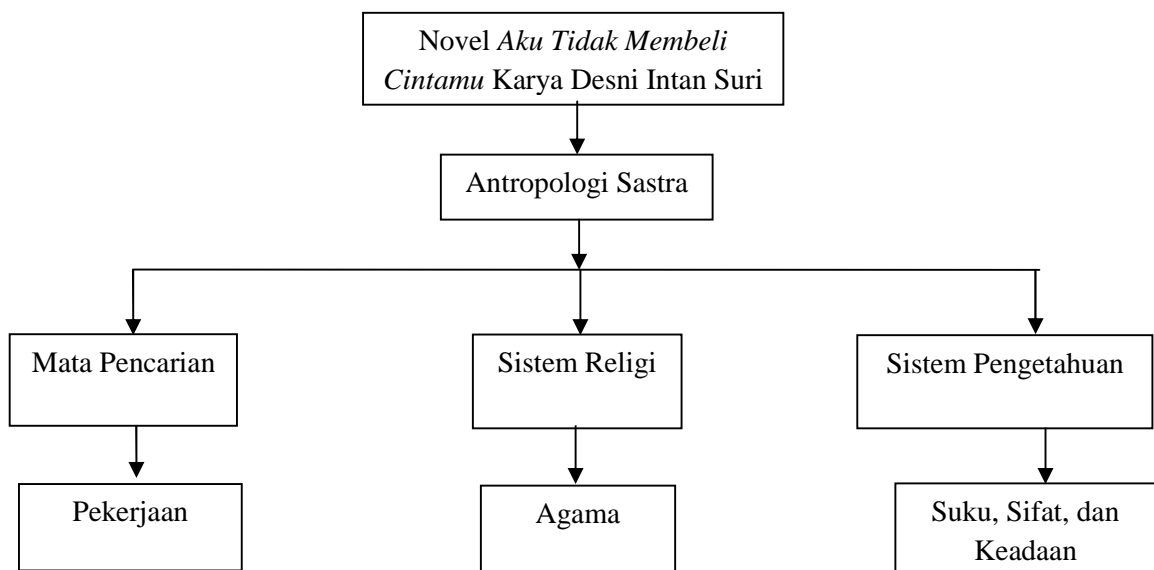
## **12. Biografi Pengarang**

Desni lahir di Padang Sumatera Barat, karya diperolehnya sudah cukup banyak diantaranya berupa karangan pendek yang dimuat di Majalah Bobo ketika duduk di kelas 5 SD, hobinya dalam dunia tulis-menulis dimulai sejak di sekolah dasar. Masa remaja beliau sangat aktif dalam menulis cerpen, cerbung, puisi dan artikel Haluan dan harian Singgalan, dua surat kabar terkenal di Sumbar. Ia juga menulis sebuah buku antologi, *bussness Mom: 15 Ibu Rumah Tangga berbagai sukses menjadi pengusaha* (Gramedia Pustaka utama,2011) dan novel belatar belakang adat budaya Minangkabau, *Antara Ibuku dan Ibuku* (Salsabila:2011). *Aku Tidak Membeli Cintamu* adalah novelnya yang kedua dari empat karyanya yang diterbitkan. Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* ditulis oleh Desni Intan

## B. Kerangka Konseptual

Dalam bagian kerangka teoretis sudah dijelaskan gambaran permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti mempersiapkan sebuah konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Dengan demikian peneliti ini hanya memfokuskan pada analisis antropologi sastra novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri, yaitu dapat diteliti dengan peralatan kehidupan manusia, sistem religi, mata pencarian, serta sistem pengetahuan yang terdapat dalam novel, untuk lebih jelasnya kerangka konseptual peneliti ini dapat diteliti pada bagan 2.1.



### **C. Pernyataan Penelitian**

Sesuai dengan kerangka teoretis dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan, maka penelitian antropologi sastra yaitu melihat, mata pencarian, sistem religi, serta sistem pengetahuan yang ada dalam novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan waktu penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka dan kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data penelitian dari novel *Aku Tidak Membeli cintamu* karya Desni Intan Suri.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dilaksanakan penelitian ini terhitung dari bulan Maret 2019 sampai Agustus 2019, untuk lebih jelasnya dilihat pada Tabel 3.1 dibawah ini.

No	Jenis Penelitian	Bulan/Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penulisan Proposal			■	■																								
2	Bimbingan Proposal					■	■	■																					
3	Seminar Proposal								■																				
4	Perbaikan Proposal									■	■																		



5	Surat Izin Penelitian																												
6	Pelaksanaan Penelitian																												
7	Pengolahan Data																												
8	Penulisan Skripsi																												
9	Bimbingan Skripsi																												
10	Sidang Meja Hijau																												

## B. Sumber Data dan Data Penelitian

### 1. Sumber Data

Sumber bagian terpenting dari suatu penelitian karena data ilmiah yang nantinya akan diolah serta dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Menurut Nasution dalam Agustinova, (2015:16), sumber data adalah keadaan yang wajar atau natural *setting* penelitian sebagai instrument peneliti. Sumber data yang diambil daripenelitian ini adalah novel *Aku Tidak Membli Cintamu* karya Desni Intan Suri.

### 2. Data Penelitian

Di dalam penelitian data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung,

sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data primer dalam penelitian ini adalah seluruh isi novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri, yaitu dengan mencari unsur Antropologi Sastra yang dapat diteliti dengan sistem religi, mata pencarian, serta sistem pengetahuan yang terdapat dalam novel.

Data sekunder adalah data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, jurnal guna mendapatkan hasil yang relevan.

### **C. Metode Penelitian**

Sugiono(2017:3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Hal ini berguna dalam sebuah penelitian karena turut menentukan tercapai tidaknya yang akan dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini cocok digunakan untuk menganalisis antropologi sastra dalam novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desi Intan Suri.

### **D. Variabel Penelitian**

Arikunto (2010:169) menyatakan bahwa variable adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Sehingga variable penelitian ini adalah analisis mata pencarian, sistem religi, serta sistem pengetahuan melalui pendekatan antropologi sastra yang terdapat pada novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri.

### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sugiono (2017:306) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan, fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya.

Instrument penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi dan observasi. Studi dokumentasi dan observasi dilakukan dengan menganalisis pendekatan antropologi sastra novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian Antropologi Sastra pada Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri**

<b>No</b>	<b>Data</b>	<b>Kutipan Dialog/ Cerita</b>	<b>Halaman</b>
<b>1</b>	<b>Mata pencarian</b>		
<b>2</b>	<b>Sistem religi</b>		
<b>3</b>	<b>Sistem pengetahuan</b>		

## **F. Teknik Analisis Data**

Langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian adalah:

- 1) Membaca secara cermat novel *Aku Tidak Membeli Cintamukarya* Desni Intan Suri.
- 2) Memahami isi dari novel *Aku Tidak Membeli Cintamukarya* Desni Intan Suri.
- 3) Mencari buku-buku yang terkait dengan judul penelitian untuk dijadikan referensi.
- 4) Menganalisis menggunakan pendekatan antropologi sastra (sistem religi, mata pencarian, peralatan kehidupan manusia serta sistem pengetahuan) yang terdapat novel *Aku Tidak Membeli Cintamukarya* Desni Intan Suri

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Dalam memperoleh data penelitian ini peneliti terlebih dahulu membaca secara terperinci novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri, hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh pemahaman gambaran kebudayaan masyarakat dalam novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri. Data tersebut dianalisis melalui pendekatan antropologi sastra pada sistem mata pencarian terdapat enam mata pencarian, sistem religi terdapat Sembilan, dan sistem pengetahuan terdapat enam sistem pengetahuan novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri.

**Tabel 4.1**

**Gambaran Analisis Antropologi Sastra novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri**

NO	Data	Kutipan Dialog/Cerita	Hal
1.	Mata pencarian a. Manager	Tapi untuk Suci Intan Baiduri seorang sarjana psikologi yang menjabat <i>personnel Manager</i> merangkap Chief Secretary, biasanya jam lima sore adalah “kepagian”	9

		<p>untuk pulang.</p> <p>Dalam kalimat diatas terdapat mata pencarian yaitu sebagai <b>manager</b> perusahaan.</p>	
	b. Dosen	<p>Lima tahun yang lalu diambilnya cuti dua minggu. Didatanginya teman-temannya sesame SMA dulu. Umumnya mereka menjadi pegawai negri, dosen atau kerja di salah satu bank pemerintahan.</p> <p>Dalam kalimat diatas terdapat mata pencarian yaitu ditandai dengan adanya pekerjaan sebagai <b>dosen dan pegawai negri</b>.</p>	16
	c. Seketaris	<p>Bu, hari ini ada pertemuan dengan pimpinan pusat Bank Utama Karir.”pagi itu ia sudah diingatkan oleh Anindiya sekertarisnya di divisi personalia.</p> <p>Dalam kaliaamat diatas terdapat mata pencarian dengan pekerjaannya sebagai <b>sekertaris</b> perusahaan.</p>	27
	d. Pelayan	<p>Ia baru saja memasuki sebuah restoran di mal bernama <i>secret Recipe</i>. diambilnya meja paling sudut. Dengan ogah-ogahan dibacanya daftar menu. Tak lama kemudian seorang pelayan menghampirinya.</p>	53

		Dalam kalimat diatas terdapat mata pencarian sebagai <b>pelayan</b> disebuah restoran	
	e. Toke beras	hidupmu akan terjamin dengan mengawini ia, din, tak sia-sia kami menurunkan kamu dan menyerahkan anak laki-laki kami pada toke beras yang kaya itu.  Dalam kalimat diatas terdapat mata pencarian sebagai <b>toke beras</b> .	81
	f. Pedagang	Jiwa dagang istrinya jauh lebih tinggi dari yang iya punya. Semua harta peninggalan mertuanya, baik berbentuk pustaka rendah maupun tinggi dikelola oleh istrinya dengan tangan dingin.  Dalam kalimat diatas terdapat mata pencarian <b>pedagang</b> sebagai pekerjanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	82
2	Sistem religi a. Azan	Sudah hampir zuhur, saya berharap bisa mencapai Mesjid Istiqlal sebelum azan.  Dalam kalimat diatas terdapat system religi ditandai dengan adanya kalimat <b>azan</b> .	36
	b. Sholat	Baru kali ini ia mendengar seorang peria yang berpenampilan sempurna sebagai peria modern yang berduit, mengejar waktu untuk	37

		shalat zuhur di masjid.  Di dalam kalimat diatas terdapat system religi yang ditandai dengan kalimat <b>sholat</b> .	
	c. Alhamdulillah	“tidak... biarlah membesarkan si hamzah saja. Alhamdulillah ia yang menjadi sumber kekuatan ibu selama ini.  Dalam kalimat diatas terdapat adanya sistem religi yaitu ditandai dengan adanya kata <b>Alhamdulillah</b> .	93
	d. Assalamualaikum	Assalamualaikum kak suci...,” kata Hamzah sambil menyalami Suci. Waalaikumsalam, belum mengantuk, zah?” kata Suci sambil mengusap rambut Hamzah.  Dalam kalimat diatas terdapat system religi yaitu ditandai dengan adanya kalimat <b>Assalamualaikum</b> .	94
	e. Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh	“Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh... Alhamdulillah , puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, akhirnya tercapai juga niat kita untuk berkumpul bersama di sini dalam rangka mempertemukan anak-anak kita, Indra Lukman dan Suci Intan Baiduri.”	119



		Dalam kalimat diatas terdapat system religi yaitu ditandai dengan adanya ucapan <b>Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.</b>	
	f. Insya Allah	Insya Allah tahun ini dalam waktu dekat akan kita kuatkan lagi buhulnya dengan pernikahan mereka,”  Didalam kalimat diatas terdapat system religi yaitu dengan adanya ucapan <b>Insya Allah</b>	120
	g. Al-Quraan	Dilihatnya Riana dan Indra Lukman masuk. Riana terlihat memegang sajadah dan mukena. Sedangkan Indra Lukman memegang sajadah dan sebuah Al Quran’ kecil.  Dalam kalimat diatas terdapat sistem religi yang ditandai dengan dengan adanya <b>alquran.</b>	161
	h. Astagfirullah	“Astaghfirullah Ros, mengucaplah kau ros.. teganya kau menginginkan rumah tangga anakmu hancur.”  Dalam kalimat diatas terdapat sistem religi yang ditandai dengan adanyaucapan <b>astagfirullah.</b>	188

	i. Berdzikir	<p>Suci pun bergegas menuju toilet kanto runtuk mengambil wudu. Saat air wuduh menyiram wajahnya, hatiny aterasa damai dan tenang. Lama suci terpukur setelah melaksanakan shalat Magrib. Pelan-pelan ia Berzikir dengan buku-buku jari tanganya. Dipejamkan matanya sambil terus berzikir. Jiwanya terasa sejuk dan melayang pada awan putih yang bergelombang.</p> <p>Dalam kalimat diatas terdapat sistem religi yang ditandai dengan dengan adanya <b>berzikir</b>.</p>	203
3	<p>Sistem pengetahuan</p> <p>a. Bundo kanduang</p>	<p>Kalau ditelusuri dari sistem adat minang kabau, wanita Minang memang mewarisi watak kepemimpinan dari mitos kepemimpinan seorang wanita yang bernama <i>Bundo kanduang</i>.</p> <p>Dalam kalimat diatas terdapat system pengetahuan yaitu ditandai dengan adanya <b>Bundo kanduang</b>.</p>	12
	b. Posisi paman	<p>Adat di minang telah menempatkan posisi paman dari keturunan ibu berperan penting dalam menentukan jalan hidup kemanakanya.</p>	14

		<p>Ada pepatah minang mengatakan <i>anak dipangku kemanakan dibimbing</i>, yang menandai betapa besarnya tanggung jawab seorang paman pada kemanakanya, sama besarnya dengan tanggung jawabnya membesarkan anak kandungnya sendiri.</p> <p>Dalam kalimat diatas terdapat system pengetahuan yang ditandai dengan adanya kalimat <b>posisi paman</b>.</p>	
	<p>c. Hak harta pusaka tinggi dan rendah</p>	<p>Di Minang Kabau ada hak harta yang terbagi dua. Hak harta pusaka tinggi dan hak hartapusaka rendah. Kalu hak pusaka rendah boleh diperjualbelikan tapi biasanya harta warisan tidak seberapa. Ini disebabkan harta pusaka renda hanya mata pencarian orang tua. Biasanya berupa rumah, kendaraan pribadi. Sedangkan harta pusaka tinggi dianggap tabu untuk diperjualbelikan. Pusaka tinggi adalah warisan tanah turun-menurun biasanya berupah tanah, ladang, persawahan yang sangat luas.</p> <p>Dalam kalimat diatas terdapat system pengetahuan yaitu ditandai dengan adanya</p>	16

		kalimat <b>Hak harta pusaka tinggi dan rendah.</b>	
	d. Turun janjang	Dalam adat menikah anak di minang ada yang disebut <i>turun janjang</i> atau menurunkan dan <i>menaikkan</i> . Menurunkan artinya melepaskan anak laki-laki menikah dengan seorang perempuan.	69
	e. Uang jempunan	Dalam adat pariaman selain acara <i>japuik manjapuik marapulai</i> , yaitu menjemput pengantin peria yang dilakukan oleh pihak keluarga wanita juga ada perhitungan <i>uang jempunan</i> sebelum terjadi pernikahan.	69
	f. Mengecilkan kaum pria	Kelakar lain yang yang lebih <b>mengecilkan kaum pria</b> Minang dari pariaman, bila bercerai ia akan keluar rumah hanya dengan bercelana dalam saja, karena semua kepemilikan harta terletak di tangan si istri.	74

## B. Analisis Data Penelitian

Dalam novel akan dianalisis gambaran unsur antropologi sastra yang dibahas dalam cerita novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri yaitu mata

pencarian, sistem religi dan sistem pengetahuan. Agar lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis berikut ini:

## 1. Sistem Mata Pencarian

### Data (1)

Di dalam table nomor satu (1) terdapat sistem mata pencarian. Ditandai dengan kalimat: Tapi untuk Suci Intan Baiduri seorang sarjana psikologi yang menjabat *personnel Manager* merangkap Chief Secretary, biasanya jam lima. (hal-9)

Artinya setiap orang mempunyai berbagai macam profesi untuk memenuhi kebutuhan dalam menjalani kehidupan, salah satunya menjadi *personnel manager* sebagai sumber mata pencariannya.

### Data (2)

Di dalam tabel nomor dua juga terdapat sistem mata pencarian. ditandai dengan adanya kalimat: Lima tahun yang lalu diambilnya cuti dua minggu. Didatanginya teman-temannya sesama SMA dulu. Umumnya mereka menjadi **pegawai negeri, dosen** atau kerja di salah satu bank pemerintahan. (hal-16)

Berdasarkan kutipan, setiap orang mempunyai berbagai profesi yang berbeda-beda dan mempunyai keahlian masing-masing untuk mencukupi kehidupan.

### Data (3)

Di dalam table nomor tiga terdapat sistem mata pencarian. Ditandai dengan kalimat sebagai berikut: Bu, hari ini ada pertemuan dengan pimpinan

pusat Bank Utama Karir.”pagi itu ia sudah diingatkan oleh Anindiya **sekertarisnya** di divisi personalia. (hal-27)

Mata pencarian adalah masalah pokok karena keberlangsungan kehidupan semata-mata harus dipenuhi. Manusia berusaha dengan profesi untuk mencari sumber mata pencarian yang dapat mencukupi kebutuhan hidupnya.

#### **Data (4)**

Di dalam tabel nomor empat terdapat sistem mata pencarian. Ditandai dengan kalimat sebagai berikut : Ia baru saja memasuki sebuah restoran di mal bernama *secret Recipe*. diambalnya meja paling sudut. Dengan ogah-ogahan dibacanya daftar menu. Tak lama kemudian seorang **pelayan** menghampirinya. (hal-53)

Berdasarkan kutipan, bahwa setiap hidup seseorang memiliki pekerjaan yang berbeda-beda dengan melakukan segala aktivitas sebagai pelayan restoran.

#### **Data (5)**

Di dalam data nomor lima terdapat sistem mata pencarian. Ditandai dengan kalimat sebagai berikut : hidupmu akan terjmin dengan mengawini ia, din, tak sia-sia kami menurunkan kamu dan menyerahkan anak laki-laki kami pada **toke beras** yang kaya itu. ( hal-81)

Berdasarkan kutipan, toke beras adalah orang yang mendistribusikan atau mensuplai beras untuk disalurkan kepada pedagang atau penjual dengan bisa juga di sebut sebagai juragan.

#### **Data (6)**

Di dalam data nomor (6) terdapat sistem mata pencarian. Ditandai dengan kalimat sebagai berikut : Jiwa **dagang** istrinya jauh lebih tinggi dari yang iya punya. Semua harta peninggalan mertuanya, baik berbentuk pustaka rendah maupun tinggidikelola oleh istrinya dengan tangan dingin. (hal-82)

Berdasarkan kutipan, menjelaskan bahwa pekerjaan sebagian besar penduduk di padang bekerja sebagai pedagang sebab hidup mereka berkomitmen tidak mau di atur-atur orang dalam berkerja.

## 2. Sistem Religi

### Data (1)

Di dalam table nomor satu (1) terdapat system religi. Ditandai dengan kalimat: Sudah hampir zuhur, saya berharap bisa mencapai Mesjid Istiqlal sebelum **azan**. (hal-36)

Makna dalam kutipan di atas adalah azan untuk memberitahukan masuknya salat fardun yang dikumandangkanoleh seorang muazin setiap shohlat lima waktu tugas utamanya dengan sholat.

### Data (2)

Di dalam table nomor (2) terdapat system religi. Ditandai dengan kalimat: Baru kali ini ia mendengar seorang peria yang berpenampilan sempurna sebagai pria modern yang berduit, mengejar waktu untuk **shalat** zuhur di masjid. (hal-37)  
Bagi umat muslim sholat adalah tiang utama dan kewajibanya yang harus ia kerjakan semasa hidupnya dan akan dipertanggung jawabkan di akhirat.

**Data (3)**

Di dalam table nomor (3) terdapat sistemreligi. Ditandai dengan kalimat: “tidak... biarlah membesarkan si hamzah saja. **Alhamdulillah** ia yang menjadi sumber kekuatan ibu selama ini. (hal-93)

Dalam ucapan Alhamdulillah yang berarti iya sudah merasa bersyukur adanya seorang anak yang bernama hamza.

**Data (4)**

Di dalam table nomor (4) terdapat system religi. Ditandai dengan kalimat: **Assalamualaikum** kak suci...,” kata Hamzah sambil menyalami Suci. Waalaikumsalam, belum ngantuk, zah?” kata Suci sambil mengusap rambut Hamzah. (hal-94)

Sebagai umat islam hendaknya kita mengucapkan salam hendak bertemu maupun akan memasuki rumah dalam arti semoga kamu terselamatkan.

**Data (5)**

Di dalam table nomor (5) terdapat sistem mata pencarian. Ditandai dengan kalimat: **Assalaualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh...** Alhamdulillah , puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, akhirnya tercapai juga niat kita untuk berkumpul bersama di sini dalam rangka mempertemukan anak-anak kita, Indra Lukman dan Suci Intan Baiduri.” (hal-119)

Dalam kutipan, ucapan Assalaualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh ..., Alhamdulillah , puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa. Maknaya adalah dalam ajaran islam jika ada pertemuan keluarga lebih baik mengucap pada kalimat



diatas agar keselamatan terlimpah kepada kita dan bersyukur diberi kesehatan dan dapat bertemu dengan keadaan sehat.

#### **Data (6)**

Di dalam table nomor (6) terdapat system religi. Ditandai dengan kalimat: **Insyah Allah** tahun ini dalam waktu dekat akan kita kuatkan lagi buhulnya dengan pernikah mereka, (hal-120)

Insyah allah adalah ucapan seseorang dalam bahasa arab memiliki arti jika allah mengizinkan atau kehendak allah. Istilah ini digunakan untuk menyertai pernyataan akan berbuatsesuatu pada masa yang akan datang.

#### **Data (7)**

Di dalam table nomor (7) terdapat sistem religi. Ditandai dengan kalimat: Dilihatnya Riana dan Indra Lukman masuk. Riana terlihat memegang sajadah dan mukena. Sedangkan Indra Lukman memegang sajadah dan sebuah **Al Quran'** kecil. (hal-161)

Al-Qur'an adalah sebuah kitab utama dalam agama islam, yang umat muslim percaya bahwa kitab ini diturunkan oleh Tuhan, kepada Nabi Muhammad.

#### **Data (8)**

Di dalam table nomor (8) terdapat system religi. Ditandai dengan kalimat: **Astaghfirullah** Ros, mengucaplah kau ros.. teganya kau mengiginkan rumah tangga anakmu hancur.”

Istighfar astaghfirullah adalah tindakan meminta maaf atau memohon keampunan kepada Allah yang dilakukan oleh umat islam. Hal ini merupakan perbuatan yang di anjurkan dan penting dalam agama islam.(hal-188)

**Data (9)**

Suci pun bergegas menuju toilet kantor untuk mengambil wudu. Saat air wuduh menyiram wajahnya, hatinya terasa damai dan tenang. Lama suci terpukur setelah melaksanakan shalat Magrib. Pelan-pelan ia Berzikir dengan buku-buku jari tangannya. Dipejamkan matanya sambil terus **berzikir**. Jiwanya terasa sejuk dan melayang pada awan putih yang bergelombang. (hal-203)

Dalam bahasa agama islam zikir sering disebut berdoa atau mengingat allah dengan lisan melalui kalimat-kalimat thayyibah.

**3. Sistem Pengetahuan****Data (1)**

Di dalam table nomor satu (1) terdapat sistem pengetahuan. Ditandai dengan kalimat: Kalau ditelusuri dari sistem adat minang kabau, wanita Minang memang mewarisi watak kepemimpinan dari mitos kepemimpinan seorang wanita yang bernama *Bundo kanduang*.(hal-12)

Di dalam adat minang ada disebut disebut Bundo kanduang karena memiliki sifat keibuan dan kepemimpinan dalam keturunan dan menentukan watak yang dilahirkannya.

**Data (2)**

Di dalam table nomor (2) terdapat sistempengetahuan. Ditandai dengan kalimat: Adat di minang telah menempatkan posisi paman dari keturunan ibu berperan penting dalam menentukan jalan hidup kemanakanya.(hal-14)

Dalam adat minang ada disebut **posisi paman** yang menandai betapa besarnya tanggung jawab seorang paman pada kemenakanya, sama besarnya dengan tanggung jawabnya membesarkan anak kandungnya sendiri.

### **Data (3)**

Di dalam table nomor (3) terdapat system religi. Ditandai dengan kalimat: Di minang kabau ada hak harta yang terbagi dua. **Hak harta pusaka tinggi dan hak hartapusaka rendah.** (hal-16)

Dalam adat minang ada hak pusaka rendah boleh diperjualbelikan tapi biasanya harta warisan tidak seberapa. Ini disebabkan harta pusaka renda hanya mata pencarian orang tua. Biasanya berupa rumah, kendaraan pribadi. Sedangkan harta pusaka tinggi dianggap tabu untuk diperjualbelikan. Pusaka tinggi adalah warisan tanah turun-menurun biasanya berupa tanah, ladang, persawahan yang sangat luas.

### **Data (4)**

Di dalam table nomor (4) terdapat system religi. Ditandai dengan kalimat: Dalam adat menikah anak di minang ada yang di sebut *turun janjang* atau menurunkan dan *menaikkan*. (hal-69)

Menurunkan artinya melepaskan anak laki-laki menikah dengan seorang perempuan.

### **Data (5)**

Di dalam table nomor (5) terdapat system pengetahuan. Ditandai dengan kalimat: Dalam adat pariaman selain acara *japuik manjapuik marapulai*, yaitu

menjemput pengantin peria yang dilakukan oleh pihak keluarga wanita juga ada perhitungan *uang jemputan* sebelum terjadi pernikahan.(hal-69)

Uang jemputan adalah nilai tertentu yang akan dikembalikan kepada keluarga pengantin wanita pada saat setelah dilakukan acara pernikahan artinya bagi yang menerima uang jemputan semestinya ia harus mengembalikan kepada pihak pengantin wanita.

### **Data (6)**

Di dalam table nomor (6) terdapat sistem mata pencarian. Ditandai dengan kalimat: Kelakar lain yang yang lebih **mengecilkan kaum pria** Minang dari pariaman, bila bercerai ia akan keluar rumah hanya dengan bercelana dalam saja, karena semua kepemilikan harta terletak di tangan si istri.(hal-74)

Setiap daerah mempunyai teradisi yang menarik. Maka sudah selayaknya bagi bangsa dan masyarakat negri melakukan budaya yang ada di daerah masing-masing.

### **C. Jawaban Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka peneliti memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut dalam novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri yang tergambr kebudayaan masyarakat yang dilihat dari mata pencarian, sistem religi, dan sistem pengetahuan.

Mata pencarian dalam novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri ini menggambarkan tokoh yang bekerja keras diantaranya sebagai

pelayan, toke beras, pengusaha, serta pegawai negeri segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Mempercayai sistem religi dengan mengucapkan alhamdulillah, berzikir, azan dan insya allah adalah kepercayaan umat islam dan meyakini kebesaran illahi sang pencipta bahwa tuhanlah yang berkehendak.

Pada gambaran sistem pengetahuan yaitu pengetahuan tentang budaya orang minang tentang adanya adat istiadat dalam memilih calon pasangan.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Setelah peneliti membaca seluruh data maka dapat dipahami dan mendeskripsikan novel *Aku Tidak Membeli Cintamukarya* Desni Intan Suri terdapat gambaran budaya mata pencarian, meliputi pelayan, toke beras pedagang, pegawai negeri, merantau. Sistem religi antara lain keyakinan terhadap Tuhan sang pencipt, percaya terhadap kebenaran bentuk kata mutiara bahasa arab seperti *Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh, insya allah, alhamdulillah, asalamualaikum*. Sistem pengetahuan meliputi pengetahuan tentang orang minang dan adat-istiadatnya.

#### **E. Keterbatasan Penulis**

Saat melaksanakan penelitian ini peneliti masih belum sempurna sehingga dalam menganalisis masi ada kesalahan-kesalahan yang harus di perbaiki setelah revisi. Keterbatasan diri dari peneliti itu sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan materi, yang dihadapi peneliti saat mulai

melakukan peroposal hingga skripsi ini, saat mencari referensi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan merangkai sebuah kata demi kata hingga menjadi baik. Walaupun banyak keterbatasan yang terus timbul dirasakan oleh peneliti, tetapi ada penyemangat yang sangat mendorong niat dari peneliti, yaitu keluarga, orang tua, suami dan anak dengan sepenuh hati.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah:

Dalam novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri terdapat mata pencarian meliputi maneger, dosen, pedagang, sekretaris dan sebagai pelayan restoran. Sistem religi dalam bentuk keyakinan terhadap akan adanya sang pencipta, kepercayaan terhadap kebenaran dari bentuk kata mutiarah yang indah dari bahasa bahasa arab seperti *Alhamdulillah, Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh* serta kepercayaan yang telah Allah turunkan yaitu Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam. Sistem pengetahuan meliputi tentang budaya orang minang dalam menentukan perjodohan anaknya dengan adanya uang jemputan budaya tersebut sudah dilakukan turun temurun dari masa lampau.

#### B. Saran

1. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan pada aspek-aspek lain dalam novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* karya Desni Intan Suri bagi para mahasiswa khususnya di bidang sastra.
2. Dengan bantuan antropologi sastra, hendaknya membantu peneliti dapat melihat aspek yang terdapat dalam karya sastra melihat dan membantu aspek antropologi sastra tersebut sesuai dengan apa yang diketahui.

- 
- 
3. Bagi penulis lainya hendaknya disarankan agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan masukan sehingga bermanfaat dalam melaksanakan penelitian di bidang yang relevan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Peraktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astutik, Ika Dwi. 2012. *Budaya Jawa dalam Novel Tirai Menurun Karya NH Dini: Kajian Antropologi Sastra*. Vol 01, No. 01, 2012.
- Djirong, Salmah. 2014. *Kajian Antropologi Sastra Cerita Rakyat Datumuseng dan Maipa Deapati*. Vol 20, No.2, Agustus 2014.
- Kemendikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi V*. Jakarta.
- Koentjranigrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasruddin. 2016. *Teori Munculnya Religi*. Vol XIII, No. 1, 2013.
- Nugiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Antropologi Sastra*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sampoerno, Mohd Norma, dkk. 2016. *Kajian Antropologi Sasstra dan Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Pantun Adat Jambi Relevansi dengan Pembelejaraan Sastra di SMP*. Vol 1, No. 1, Agustus 2016.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suri, Desni Intan. 2012. *Aku Tidak Membeli Cintamu*. Jakarta : Bestari Bana Murni.
- Yudiono K.S. 2007. *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta : Grasindo.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Suci Setia Ramadani  
NPM : 1502040029  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit kumulatif : 183 SKS

IPK : 3,47

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	
	Analisis Antropologi Sastra Novel <i>Aku Tidak Membela Cintamu</i> Karya Desni Intan Suri	
	Analisis Feminis dalam Novel <i>Keberangkatan</i> Karya N.H. Dini	
	Analisis Nilai Moral Sosial dalam Dongeng Anak-Anak	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2019

Hormat Pemohon,

Suci Setia Ramadani

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Suci Setia Ramadani  
N.P.M : 1502040029  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

*Analisis Antropologi Sastra Novel ~~Aku Tidak Membeli Cintamu~~  
Karya Desni Intan Suri*

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum

*1 Mei 21/3-2019/2*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Maret 2019

Hormat Pemohon,

Suci Setia Ramadani

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



## SURAT PERMOHONAN

Medan, 25 April 2019

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Suci Setia Ramadani  
N.P.M : 1502040029  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Antropologi Sastra Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,



Suci Setia Ramadani

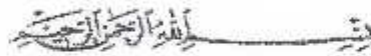


**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Suci Setia Ramadani  
N.P.M : 1502040029  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Antropologi Sastra Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri

sudah layak diseminarkan.

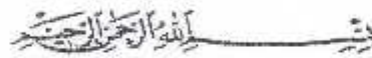
Medan, 22 April 2019

Pembimbing

Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum


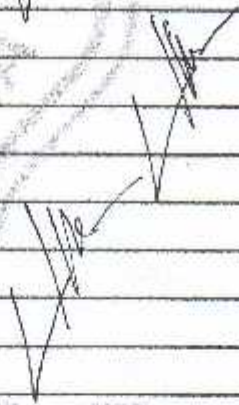
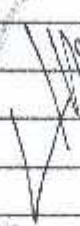

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Nama Lengkap : Suci Setia Ramadani  
N.P.M : 1502040029  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Antropologi Sastra Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
01-4-2019	Bab I Tulis UBM dan cover mulut, bisa buku penulisan kedua	
05-4-2019	Bab II, cek relevansi Teori di kayaknya dan dituliskan dgn kutipan buat catatan yg cek	
15-4-2019	Paragraf Bab III lihat catatan pada setiap bab, instruksi penelitian di awal	
22-4-2019	All proposal siap di ajukan pada seminar proposal penelitian	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 22 April 2019

Dosen Pembimbing



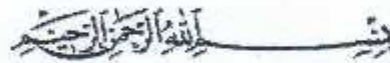
Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum



**UMSU**  
Unggul | Cordes | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Suci Setia Ramadani  
NPM : 1502040029  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Antropologi Sastra Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13, bulan Mei, tahun 2019.

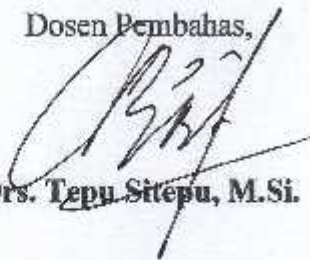
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Juli 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

  
Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

Dosen Pembimbing,

  
Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.





### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Suci Setia Ramadani  
NPM : 1502040029  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Antropologi Sastra Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu* Karya Desni Intan Suri

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 13, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Juli 2019

Ketua Prodi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <http://fkp.umsu.ac.id> E-mail: [fkp@umsu.ac.id](mailto:fkp@umsu.ac.id)

Nomor : *4171* /IL.3/UMSU-02/F/2019 Medan, 20 Dzulqaedah 1440 H  
Lamp : — 23 Juli 2019 M  
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,  
Kepala UPT Perpustakaan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
di-  
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : SUCI SETIA RAMADANI  
N P M : 1502040029  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Antropologi Sastra Novel *Aku Tidak Membeli Cintamu*  
Karya Desni Intan Suri

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



\*\* Pertiinggal \*\*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 2905/KET/IL.8-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Suci Setia Ramadani  
**NPM** : 1502040029  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***"Analisis Antropologi Sastra Novel Aku Tidak Membeli Cintamu Karya Desni Intan Suri"***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Zulhijjah 1440 H  
21 Agustus 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Ariflu, S.Pd, M.Pd